

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I (satu) dari pertemuan ke pertemuan selalu mengalami peningkatan, dan diakhir kedua siklus jumlah siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 100% dimana 75,76% siswa dikategorikan sangat aktif, dan 24,24% siswa dikategorikan aktif pada siklus I (satu) . Dan pada siklus II (dua) juga terus mengalami peningkatan dimana pada akhir pertemuan siklus II (dua) terdapat 90,9% siswa dikategorikan sangat aktif, dan 9,09% siswa dikategorikan aktif. Sehingga disimpulkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *saintifik* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI TKR SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
- b. Hasil belajar siswa juga berbanding lurus dengan aktivitas belajar siswa yang meningkat, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus II (dua) yang mencapai 93,93% atau 31 siswa dari 33 siswa yang ada didalam kelas “Lulus” mengikuti proses pembelajaran, hasil ini melebihi target yang ditetapkan sebanyak 90% atau kurang lebih 30 siswa. Sehingga disimpulkan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *saintifik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XI TKR SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

- c. Kemudian disimpulkan bahwa permasalahan pasifnya aktivitas belajar dan rendahnya hasil belajar siswa sebelum penelitian ini adalah tidak berjalannya model pembelajaran berbasis masalah yang sebenarnya menekankan proses pembelajaran *student centered*.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *saintifik* berhubungan positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, namun pada dasarnya pemahaman terhadap cara mengajar dengan menggunakan model ini sangat diutamakan.

Dengan penggunaan model pembelajaran ini siswa dapat memajemen dirinya sendiri dan kelompoknya untuk belajar maksimal, model ini juga menuntut siswa berkompetisi didalam kelas pada saat belajar. Pada saat itu, peran guru sebagai fasilitator dibutuhkan agar kompetisi yang terbentuk tetap berjalan kondusif. Guru sebagai fasilitator dan motivator bertugas sebagai pemandu siswa untuk menjalankan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah, karena pada dasarnya model ini mengarahkan siswa untuk belajar mandiri (*Student Centered*) atau menekankan proses pembelajaran kepada siswa.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberi informasi kepada guru tentang hasil yang telah dicapai selama proses belajar mengajar. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, atau dapat dikatakan aktivitas siswa dalam belajar berbanding lurus dengan hasil belajar.

C. Saran

Setelah melihat dari pembahasan penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa, untuk dapat memahami pentingnya ilmu dan belajar. Ilmu didapat dari pengalaman dan belajar dibangku sekolah, ketika siswa menyadari pentingnya ilmu diharapkan siswa aktif mengikuti proses pembelajaran didalam kelas.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar guru bukanlah sumber informasi satu-satunya, sehingga diharapkan guru untuk bisa memberikan arahan agar siswa mampu belajar secara mandiri, mencari ilmu dari berbagai sumber baik media internet atau buku bacaan karena tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator.

3. Bagi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Proses pembelajaran sangat membutuhkan fasilitas yang memadai, kelengkapan fasilitas membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, walaupun pada kenyataannya terdapat fasilitas yang lebih baik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dibandingkan sekolah lain. Diharapkan untuk dapat terus

meningkatkan fasilitas-fasilitas yang menunjang kinerja guru dan membantu siswa dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber relevan yang bisa membantu peneliti lain dalam mengerjakan penelitiannya, dan penelitian ini dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan pada penelitian ini, serta dapat membantu peneliti lain untuk mengukur tingkat keberhasilan penggunaan model berbasis masalah pada sekolah lain.